

Bab I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dan digunakan setiap hari oleh penuturnya untuk menyampaikan isi pikiran dan keinginan. Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya (Depdiknas). Sementara itu menurut Harun Rasyid et al (Elfawati & Sapri, 2022) Bahasa adalah struktur dan makna yang bebas dari pada penuturnya sebagai tanda yang menentukan tujuan.

Kemudian Tarigan menyatakan (Budianti & Permata, 2017) terdapat empat komponen kemampuan berbahasa, diantaranya : kemampuan menyimak (listening skills), kemampuan berbicara (speaking skills), kemampuan membaca (reading skills), dan kemampuan menulis (writing skills). Untuk menguasai empat kemampuan diatas juga diperlukan penguasaan kosakata yang banyak. Dijelaskan oleh (Wardani, 2015) Penguasaan kosakata memiliki peranan yang sangat vital dalam mempelajari bahasa Asing, karena sangat berpengaruh langsung pada kemampuan seseorang ketika berkomunikasi menggunakan bahasa asing. Begitupun pada kemampuan seseorang menggunakan dan mempelajari bahasa banyak dipengaruhi oleh kosakata yang dimilikinya. Didukung pendapat Tarigan (Markus et al., 2018) “ Bahasa dapat berfungsi kepada seseorang apabila keterampilan berbahasa seseorang meningkat. Keterampilan berbahasa seseorang meningkat apabila kuantitas dan kualitas

kosakatanya meningkat.” Dapat disimpulkan pada proses pembelajaran Bahasa Jepang, semakin banyak kosakata atau *kotoba* yang di kuasai maka semakin baik keterampilan berbahasa pembelajar bahasa Jepang.

Dalam bahasa Jepang terdapat beberapa kesulitan, yaitu bahasa Jepang memiliki empat huruf didalam penulisanya (hiragana, katakana, kanji, romaji), struktur kalimat yang berbeda (SKOP), pelafalan dan panjang pendek pengucapan kosakata yang harus diperhatikan. Beberapa kesulitan itu kerap dirasakan oleh pembelajar bahasa Jepang pemula. Dalam penelitiannya (Haristiani et al., 2016) mengatakan pembelajaran kosakata bahasa Jepang tidak bisa dianggap mudah, terutama berkaitan dengan kompleksitasnya cara penulisan dan pengucapan bahasa Jepang itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian (Alfidzari, 2023) bahwa 90 % responden mengalami kendala menghafal kosakata.

Kesulitan pembelajaran bahasa Jepang, diperlukanlah usaha-usaha lebih yang harus dilakukan pengajar, salah satunya diperlukan media pembelajaran yang cocok dan efektif untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Hal itu selaras dengan pendapat Sudjana (Hasan et al., 2021) bahwa fungsi media dalam proses pembelajaran bukanlah fungsi tambahan melainkan memiliki fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk menciptakan situasi yang efektif dalam proses pembelajaran. Sadiman (Stovia & Firmansyah, 2020) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang

pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Pembelajaran kosakata pada program studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pembelajaran menggunakan media konvensional yakni dengan media ceramah dan pemberian materi belajar melalui buku dan modul. Pembelajaran menggunakan media konvensional memiliki kelebihan yang mudah di jalankan oleh pengajar karena model ini telah lama digunakan dalam dunia pendidikan dan alur pembelajaran yang jelas, akan tetapi dengan media pembelajaran konvensional tingkat keberhasilannya tergantung pada kemampuan dan pemahaman materi pengajar karena pengajar menjadi sumber utama penyalur ilmu pengetahuan, serta keaktifan pembelajar dalam media konvensional tergolong kurang menarik sehingga pembelajar merasa mudah bosan. Ditambahkan pendapat (Rahmadhani et al., 2023) bahwa Bagi siswa dengan gaya belajar yang berbeda, materi yang disajikan dalam bentuk teks atau gambar statis mungkin tidak cukup menarik bagi mereka. Selain itu, media konvensional tidak dapat memberikan informasi yang aktual dan terkini. Buku teks yang sudah dicetak mungkin tidak selalu mencakup kemajuan terkini di bidang studi di dunia yang berkembang dengan cepat.

Pada era ini, teknologi berkembang dengan sangat cepat. Pada bidang pendidikan, manfaat perkembangan teknologi dapat dirasakan diantaranya pada metode belajar, media & materi yang ingin di pelajari mudah di dapatkan. Contohnya ilmu pengetahuan yang ingin dipelajari dapat diperoleh melalui perantara website maupun dari aplikasi perangkat PC, Laptop, atau *smartphone*.

Hal serupa juga disampaikan oleh (Anam et al., 2021) dalam jurnalnya bahwa media digital membantu menghidupkan suasana kelas, memudahkan guru untuk menyampaikan pelajaran, membuat materi lebih mudah dipahami siswa, dan menggunakannya dengan lebih efektif dan efisien. Ditambahkan pendapat (Hasan et al., 2021) Dalam proses pembelajaran, penyajian materi dalam bentuk produk multimedia memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah informasi. Artinya produk multimedia memberikan saluran interaktif bagi peserta didik untuk memahami materi dalam berbagai aspek seperti teks, gambar, video, audio dan animasi. Berdasarkan segi kepraktisan dan kemudahan pemakaian, saat ini smartphone adalah salah satu alat berteknologi yang paling banyak dipakai oleh orang. Dalam segi fungsi tidak hanya berguna sebagai alat komunikasi saja, melainkan dapat digunakan untuk berbagai kepentingan penggunaannya salah satunya media belajar lewat aplikasi, yang bisa di download melalui penyedia aplikasi seperti *Playstore* atau *Appstore*. Sebenarnya banyak aplikasi untuk belajar bahasa Jepang, diantaranya menggunakan aplikasi *today*, *duolingo*, *lsvlingua* dan masih banyak lagi yang lainnya.

Pada Pembelajaran kosakata bahasa Jepang lebih mudah belajar menggunakan aplikasi belajar bahasa Jepang hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Alfidzari, 2023) mengatakan bahwa dari 25 responden, Sebagian besar mengatakan bahwa lebih menarik belajar menggunakan media aplikasi *smartphone* dalam belajar bahasa Jepang.

Aplikasi *Connect Study Nihongo* merupakan salah satu aplikasi belajar bahasa Jepang yang tersedia pada *smartphone* yang dapat diunduh secara gratis

di *Playstore* atau *Appstore*. Peneliti memilih aplikasi *Connect Study Nihongo* dikarenakan aplikasi ini memiliki banyak fitur yang mudah digunakan oleh pengguna, didalamnya pengguna dapat memulai belajar menyesuaikan target kosakata yang ingin dipelajari sesuai yang diinginkan dan hasil kemajuan belajar pada menu di halaman utama. Selanjutnya jika pengguna ingin melatih pemahaman kosakata melalui video terdapat fitur video yang dapat pengguna gunakan. Pada menu kosakata tidak hanya kosakata sehari-hari saja yang tersedia namun kosakata spesialisasi pekerjaan juga tersedia. Pada menu terakhir terdapat menu ujian yang berisi materi yang telah dipelajari dengan bentuk soal menyerupai ujian JLPT. Selanjutnya peneliti merasa perlu adanya media pembelajaran alternatif yang digunakan dalam pembelajaran kosakata agar pembelajaran di perkuliahan dapat aktif dan mahasiswa lebih termotivasi belajar bahasa Jepang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Alfidzari mengatakan lebih menarik belajar kosakata bahasa Jepang menggunakan media aplikasi.

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai media pembelajaran telah banyak dilakukan sebelumnya, contohnya penelitian yang dilakukan oleh (Wuisang et al., 2022) dengan judul *Efektivitas Media Aplikasi Luvlingua Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Jepang Di SMA Negeri 1 Tondano* pada tahun 2022 dari Universitas Negeri Manado. Penelitian ini menggunakan metode *true eksperimental* dengan bentuk *Pretest-posttest Control Group Design*. Media pembelajaran yang digunakan yakni media aplikasi *LuvLingua* dalam menguji keefektifan pembelajaran kosakata bahasa Jepang pada siswa SMA dan dalam hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan media aplikasi

LuvLingua dapat meningkatkan kemampuan kosakata para siswa. Maka dari itu peneliti akan mencoba menggunakan media lain sebagai media pembelajaran kosakata dan melihat apakah menggunakan media aplikasi dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang pada mahasiswa. Maka dari itu peneliti ingin mengusung aplikasi *Connect Study Nihongo* sebagai bahan penelitian dengan judul “ **KEEFEKTIFAN APLIKASI CONNECT STUDY NIHONGO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KOSAKATA TEMATIK BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR.** ”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keefektifan aplikasi *Connect Study Nihongo* menjadi media pembelajaran kosakata tematik tingkat dasar bagi mahasiswa tingkat 1 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2023/2024?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa tingkat 1 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024 terhadap penggunaan aplikasi *Connect Study Nihongo* sebagai media pembelajaran kosakata tematik?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini agar pembahasan tidak keluar dari rumusan masalah dan tetap berfokus pada pembahasan, maka batasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Keefektifan aplikasi *Connect Study Nihongo* menjadi media pembelajaran kosakata tematik tingkat dasar (*Jikoshokai, Norimono, Nichi, Keiyoshi, dan Tabemono*) pada mahasiswa tingkat I Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2023/2024.
2. Penggunaan media pembelajaran *Connect Study Nihongo* ini hanya sebatas pada pembelajaran kosakata tematik tingkat dasar pada mahasiswa tingkat I Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2023/2024.
3. Tanggapan mahasiswa tingkat I Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2023/2024 setelah penggunaan aplikasi *Connect Study Nihongo* sebagai media pembelajaran kosakata tematik tingkat dasar.
4. Menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak 30 mahasiswa tingkat I Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2023/2024

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keefektifan aplikasi *Connect Study Nihongo* sebagai media pembelajaran kosakata tematik tingkat dasar (*Jikoshokai, Norimono, Nichi, Keiyoshi, dan Tabemono*) bagi mahasiswa tingkat I

pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024

2. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa tingkat I Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024 terhadap media pembelajaran aplikasi *Connect Study Nihongo* pada pembelajaran kosakata tematik tingkat dasar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Hasil penelitian media aplikasi *Connect Study Nihongo* ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam penggunaan media belajar berbasis aplikasi *android*, khususnya pada pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan oleh mahasiswa tingkat I Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang.

2. Bagi pengajar

Hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi yang dapat diterapkan pengajar ke dalam mata kuliah *Goi*.

3. Bagi peneliti

Diharapkan Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut penelitian terkait media pembelajaran aplikasi *Connect Study Nihongo* pada kemampuan bahasa Jepang lainnya.

F. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, peneliti akan berfokus pada masalah yang ada, menjelaskan dan menyusun penelitian ini dalam lima bab secara terstruktur dan terprinci sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, Bab ini berisi gambaran umum skripsi ini seperti latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, Bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian skripsi ini sebagai referensi, yang menjelaskan tentang aplikasi, media pembelajaran, *Connect Study Nihongo* dan kosakata.

Bab III Metode Penelitian, Pada bab ini akan menjelaskan metode penelitian yang digunakan pada skripsi ini meliputi pendekatan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini berisi pemaparan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti dan diolah dengan teknik analisis data.

Bab V Penutup, Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang merupakan jawaban daripada tujuan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian. Pada bagian terakhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.